

ABSTRAK

Trio Hartanto. 2015. “Tindak Tutur Deklarasi Guru Bahasa Indonesia di SMAN 1 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh komunikasi yang terjalin antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar kurang interaktif dan kebiasaan para siswa sering izin keluar kelas saat PBM berlangsung. Tindak tutur deklarasasi adalah tindak tutur yang dilakukan penutur dengan maksud untuk menciptakan hal yang baru. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, bentuk tindak tutur deklarasasi, strategi tindak tutur, dan konteks tindak tutur yang digunakan guru bahasa Indonesia dalam PBM. Rumusan masalah adalah bentuk tindak tutur deklarasasi, strategi tindak tutur, dan konteks tindak tutur yang digunakan oleh guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif digunakan untuk melihat dan mendeskripsikan data yang ada dalam tindak tutur deklarasasi, strategi tindak tutur deklarasasi, dan konteks tindak tutur yang digunakan oleh guru bahasa Indonesia yang terurai dalam bentuk kata, bukan dalam bentuk angka. Data penelitian ini adalah tindak tutur guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman dan sumber data penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia saat sedang mengajar. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan merekam, mentranskripsikan hasil rekaman dan mengidentifikasi bentuk, strategi bertutur dan konteks tindak tutur, yang digunakan oleh guru bahasa Indonesia. Selanjutnya dianalisis dengan cara mengidentifikasi data berdasarkan bentuk tindak tutur, strategi bertutur, dan konteks tindak tutur.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diperoleh kesimpulan yaitu tindak tutur yang dominan digunakan oleh adalah tindak tutur deklarasasi memutuskan, strategi yang dominan digunakan adalah strategi bertutur terang tanpa basa-basi, dan konteks tindak tutur yang dominan adalah konteks tindak tutur (+Tg+Sst) suasana Tegang dan topik sensitif